

Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi

Emilianus Jehadus¹, Alberta Parinters Makur^{2*}, Sebastianus Fedi³, Silfanus Jelatu⁴,
Viviana Murni⁵, Polikarpus Raga⁶

Program Studi Pendidikan Matematika, Unika Santu Paulus Ruteng
Jl. Ahmad Yani no 10, Ruteng, NTT, Indonesia
¹rebasarong@gmail.com

Program Studi Pendidikan Matematika, Unika Santu Paulus Ruteng
Jl. Ahmad Yani no 10, Ruteng, NTT, Indonesia
^{2*}alberta_makur@unikastpaulus.ac.id

Program Studi Pendidikan Matematika, Unika Santu Paulus Ruteng
Jl. Ahmad Yani no 10, Ruteng, NTT, Indonesia
³sebastianus_fedi@unikastpaulus.ac.id

Program Studi Pendidikan Matematika, Unika Santu Paulus Ruteng
Jl. Ahmad Yani no 10, Ruteng, NTT, Indonesia
⁴silfanusjelatu@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Matematika, Unika Santu Paulus Ruteng
Jl. Ahmad Yani no 10, Ruteng, NTT, Indonesia
⁵vivianamurni0123@gmail.com

Program Studi Pendidikan Matematika, Unika Santu Paulus Ruteng
Jl. Ahmad Yani no 10, Ruteng, NTT, Indonesia
⁶polikarpus_raga@unikastpaulus.ac.id

Artikel diterima: dd-mm-yyyy, direvisi: dd-mm-yyyy, diterbitkan: dd-mm-yyyy

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemandirian belajar siswa pada mata kuliah Trigonometri dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh khususnya pembelajaran dalam jaringan selama masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melibatkan satu orang mahasiswa dengan fokus untuk mempelajari kemandirian belajar mahasiswa calon guru yang mengikuti pembelajaran dalam jaringan karena situasi Pandemi Covid-19. Pendapat mahasiswa terkait pembelajaran dalam jaringan digali lebih jauh dalam wawancara mendalam semi-terstruktur yang dilakukan. Beberapa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terkait pembelajaran dalam jaringan adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi perubahan kebiasaan belajar, keterbatasan sumber daya belajar dalam jaringan, dan kurangnya interaksi baik sesama mahasiswa maupun dengan dosen. Dengan keterbatasan ini mahasiswa semakin mandiri dalam mencari informasi di mana mahasiswa calon guru tidak merasa bahwa keterlibatan dalam mata kuliah trigonometri kurang penting semata-mata karena mata kuliah trigonometri itu online justru mengalokasikan waktu, tenaga, dan pikiran yang diperlukan untuk mencapai standar yang ditetapkan.

Kata Kunci: kemandirian belajar, pandemic Covid-19, pembelajaran jarak jauh.

Students' Independent Learning Using Distance Learning During Pandemic

Abstract

This research was conducted to see the students's independent learning in the Trigonometry course while participating in distance learning during the Covid-19 Pandemic. This research was a qualitative study involving one student with a focus on studying the independent learning of pre-service teachers who are taking online learning due to the Covid-19 pandemic situation. Student opinions regarding online learning were also explored further in the semi-structured in-depth interviews. Some of the results obtained in this study regarding online learning are that students experience difficulties in adapting to changes in learning habits, limited learning resources in the network, and lack of interaction between students and lecturers. With these limitations, students are increasingly independent in finding information where prospective teacher students do not feel that involvement in trigonometry courses is less important simply because trigonometry courses online actually allocate the time, energy, and thoughts needed to achieve the set standards.

Keyword: independent learning, Covid-19 pandemic, online learning.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di seluruh dunia membawa transformasi pendidikan yang "memaksa" diterapkannya pendidikan jarak jauh (Dilmaç, 2020; Gross & Opalka, 2020). Dilmaç (2020) menjelaskan semua universitas tidak dipersiapkan untuk pembelajaran jarak jauh sebagai akibat dari Pandemi Covid-19. Lebih lanjut, Gross & Opalka (2020) menyatakan daerah pedesaan, di mana infrastruktur internet tertinggal jauh di belakang daerah perkotaan dan pinggiran kota, akan menghadapi lebih banyak tantangan dalam menyediakan pembelajaran jarak jauh.

Dilmaç (2020) menyatakan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dilaksanakan di lingkungan di mana pengajar dan siswa terpisah satu sama lain dalam hal waktu dan ruang bertujuan memberikan kesempatan kepada individu untuk mendapatkan kesempatan yang dia lewatkan di dunia pendidikan, juga bertujuan untuk menekan biaya pendidikan dan meningkatkan

kualitas pendidikan. Pembelajaran jarak jauh ini bertujuan di antaranya untuk mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan dan untuk menghilangkan hambatan untuk mengakses informasi, untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan berkelanjutan yang sejalan dengan teknologi komunikasi, serta membantu mempertahankan proses pendidikan yang terencana dan sistematis.

Beberapa penelitian sudah dilakukan untuk melihat pada faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pembelajar dan strategi untuk mendorong partisipasi pembelajar tersebut dalam pembelajaran online/ pendidikan jarak jauh (Chyr et al., 2017; Tezer et al., 2019; Yilmaz & Banyard, 2020). Chyr, dkk (2017) secara khusus membahas pengaruh *online academic help-seeking (OAHS)* and *flipped learning (FL)* terhadap perkembangan siswa, efikasi diri, dan kemandirian belajar. Salah satu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterlibatan siswa, efikasi diri, dan pembelajaran mandiri siswa semuanya

meningkat menerapkan OAHS dan FL. Lalu, penelitian yang dilakukan Tezer, dkk (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika online secara mandiri dan kolaboratif terhadap prestasi belajar matematika calon guru. Hasilnya, calon guru mengalami peningkatan yang signifikan dalam keberhasilan mereka dikarenakan adanya praktik mengajar di lingkungan pembelajaran online. Sementara itu, Yilmaz dan Banyard (2020) meneliti studi yang berfokus pada keterlibatan siswa dalam pendidikan jarak jauh menggunakan teknik analisis tren. Analisis menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam upaya untuk memahami keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh ini.

Penelitian ini secara khusus dilakukan untuk mempelajari kemandirian belajar mahasiswa calon guru Matematika di lingkup Universitas Katolik Indonesia (Unika) Santu Paulus Ruteng yang mengikuti pembelajaran dalam jaringan karena situasi Pandemi Covid-19 dengan disertai pendapat mereka terkait pembelajaran dalam jaringan ini.

Kemandirian belajar sendiri diartikan sebagai sifat, kemauan, dan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh motivasi untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah ditetapkan (Assagaf, 2017; Foster & Cresap, 2012; Mulyono, 2017; Pratiwi et al., 2018; Tezer et al., 2019).

Unika Santu Paulus Ruteng yang terletak di Nusa Tenggara Timur mendorong pengajar untuk bersikap fleksibel dan tetap

menunjukkan kepedulian kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet ini. Ini dilakukan mengingat banyak mahasiswa tidak memiliki akses ke komputer dan Internet sebagai syarat utama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh. Selain itu, universitas juga mengeluarkan kebijakan terkait pergantian metode penelitian tugas akhir mahasiswa termasuk kelonggaran dalam pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen dari segi topik maupun proses pembelajarannya.

Penelitian keterkaitan kemandirian belajar dan pembelajaran jarak jauh ini dilakukan untuk menggali pengalaman mahasiswa selama proses pembelajaran yang “bertransformasi drastis” dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 secara khusus dalam Mata Kuliah Trigonometri TA 2019/2020 di Unika Santu Paulus Ruteng.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif, menurut Jerome Kirk dan Marc Miller (Gall et al., 2007), didefinisikan sebagai pendekatan ilmu sosial yang mengamati manusia dalam wilayahnya dan berinteraksi bersama mereka dengan bahasa dan istilah mereka sendiri. Gall, Gall, Borg (2007) secara spesifik menyatakan bahwa penelitian studi kasus digunakan untuk melihat secara mendalam satu atau lebih fenomena dalam konteks dunia nyata dan merefleksikan sudut pandang subjek penelitian yang

terlibat dalam fenomena tersebut. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan studi kasus karena penelitian ini mengkaji melihat kemandirian belajar siswa pada mata kuliah Trigonometri dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan selama masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini difokuskan pada mempelajari kemandirian belajar mahasiswa calon guru yang mengikuti pembelajaran dalam jaringan karena situasi Pandemi Covid-19 dengan disertai pendapat mereka terkait pembelajaran dalam jaringan ini.

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang mahasiswa calon guru yang mengambil Mata Kuliah Trigonometri pada TA 2019/2020. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kata-kata subjek penelitian yang diminta informasinya melalui wawancara. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan bentuk semi-terstruktur. Artinya, pertanyaan untuk wawancara sudah dipersiapkan terlebih dahulu akan tetapi wawancaranya beralur yang tidak hanya terfokus yang terdapat dalam daftar pertanyaan wawancara saja. Tujuan dari wawancara mendalam ialah mengumpulkan informasi yang kompleks, sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.

Peneliti mewawancarai mahasiswa dalam penelitian ini, informasi yang ingin diketahui peneliti adalah kemandirian belajar mahasiswa calon guru yang mengikuti pembelajaran dalam jaringan karena situasi Pandemi Covid-19 dengan

disertai pendapat mereka terkait pembelajaran dalam jaringan ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian terkait pendapat dan pengalaman mahasiswa mengenai Pendidikan jarak jauh yang diterapkan selama masa Pandemi Covid-19, kemandirian belajar yang diterapkan selama diberlakukannya Pendidikan Jarak Jauh khususnya pada Mata Kuliah Trigonometri TA 2019/2020. Selain itu, akan dikaji mendalam keterkaitan antara hasil penelitian dengan penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya dan juga keterkaitan antara kemandirian belajar dan pembelajaran jarak jauh ini selama proses pembelajaran yang diadaptasikan dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 secara khusus dalam Mata Kuliah Trigonometri TA 2019/2020 di Unika Santu Paulus Ruteng

A. Pendapat Mahasiswa Calon Guru terkait Pembelajaran Jarak Jauh

Seperti yang telah diketahui beberapa penelitian telah dilakukan terkait proses pendidikan jarak jauh. Selain melihat ketercapaian perkembangan kognitif dari mahasiswa, perlu diperhatikan pandangan mahasiswa terkait Mata Kuliah yang ditempuh dalam hal ini untuk melihat perkembangan afektif mereka. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Trigonometri Tahun Akademik 2019/2020. Aspek-aspek yang dilihat adalah : apa saja kesulitan yang dialami

selama proses pembelajaran dalam jaringan karena situasi Pandemi Covid-19 ini, apa saja manfaat atau potensi atau kelebihan dari pembelajaran jarak jauh ke depannya, apa kekurangan dari pembelajaran jarak jauh yang telah diterapkan, dan seberapa memadai infrastruktur teknologi yang dimiliki universitas untuk mengoptimalkan masa transisi pembelajaran dalam jaringan selama masa darurat Pandemi Covid-19.

B. Kemandirian Belajar Mahasiswa

Daftar pertanyaan wawancara terkait kemandirian belajar diadaptasi dari penelitian yang dilakukan Onah dan Sinclair (2017). Kemandirian belajar mengacu pada perilaku dan kemauan dari pembelajar individu untuk berhasil dalam pembelajaran yang diikuti (Onah & Sinclair, 2017). Perilaku tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: menetapkan tujuan studi (penetapan tujuan), menyusun strategi cara yang efektif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan (strategi tugas), merencanakan waktu belajar yang efektif (manajemen waktu), memutuskan lokasi studi yang akan diperoleh manfaat optimal dengan gangguan rendah (penataan lingkungan), meminta bantuan dari teman sebaya dan tutor dalam memberikan bantuan di bidang yang menjadi perhatian (mencari bantuan) dan terakhir refleksi diri pada studi pribadi untuk mengevaluasi tujuan yang dicapai (evaluasi diri) (Onah & Sinclair, 2017).

C. Pembahasan

Pembelajaran lama jaringan jarak jauh tidak hanya mengubah strategi belajar-

mengajar, tetapi juga memberikan kemungkinan-kemungkinan baru untuk meningkatkan target-target dalam dunia akademis (Chyr et al., 2017). Hasil paling menarik dari penelitian ini adalah kemandirian belajar mahasiswa bertumbuh lebih baik saat penerapan pembelajaran jarak jauh. Mahasiswa terbiasa mencari jawaban dari pertanyaan dengan mencari jawaban pada internet. Kemampuan lain yang muncul adalah kemampuan untuk memilah informasi yang bertebaran di dunia maya sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Mahasiswa dipersiapkan lebih awal untuk menghadapi “dunia nyata” dimana pengaturan target pembelajaran, penyesuaian strategi dalam proses pembelajaran, penyediaan sumber daya untuk mengoptimalkan hasil belajar, kolaborasi dalam belajar di luar kelas, dan evaluasi dalam proses pembelajaran dapat diaplikasikan saat menyelesaikan pendidikan nantinya.

IV. PENUTUP

Selama mengikuti pembelajaran dalam jaringan karena adanya Pandemi Covid-19 mahasiswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi perubahan kebiasaan belajar, keterbatasan sumber daya belajar dalam jaringan, dan kurangnya interaksi baik sesama mahasiswa maupun dengan dosen. Namun, dengan keterbatasan ini mahasiswa semakin mandiri dalam mencari informasi di mana mahasiswa calon guru tidak merasa bahwa keterlibatan dalam mata kuliah trigonometri kurang penting

semata-mata karena mata kuliah trigonometri itu online justru mengalokasikan waktu, tenaga, dan pikiran yang diperlukan untuk mencapai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kampus diharapkan lebih mempersiapkan kebijakan terkait Proses Pembelajaran Jarak Jauh sehingga dosen dan mahasiswa dapat tetap melaksanakan perkuliahan secara efektif dan tetap menumbuhkan kemandirian belajar bagi mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang berkenan mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Assagaf, G. (2017). THE INFLUENCE OF INDEPENDENT LEARNING AND SELF REGULATION TOWARD LEARNING RESULT OF MATHEMATICS SUBJECT THROUGH ACHIEVEMENT MOTIVATION OF GRADE X STUDENTS AT SMAN IN AMBON. *Jurnal Daya Matematis*, 5(2), 117–123.

Chyr, W., Shen, P., Chiang, Y., Lin, J., & Tsai, C. (2017). Exploring the Effects of Online Academic Help-Seeking and Flipped Learning on Improving Students' Learning. *Educational Technology & Society*, 20(3), 11–23.

Dilmaç, S. (2020). Students' Opinions about the Distance Education to Art and Design Courses in the Pandemic

Process. *World Journal of Education*, 10(3), 113.

<https://doi.org/10.5430/wje.v10n3p113>

- Foster, F. L., & Cresap, L. (2012). *Using Reasoning Tasks to Develop Skills Necessary to Learn Independently*. Minot State University.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). Educational Research : An Introduction. In *Pearson Education Inc* (Vol. 1).
- Gross, B., & Opalka, A. (2020). Too Many Schools Leave Learning to Chance During the Pandemic. In *Center on Reinventing Public Education* (Issue June).
- Mulyono, D. (2017). The influence of learning model and learning independence on mathematics learning outcomes by controlling students' early ability. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 12(3), 689–708.
- Onah, D. F. O., & Sinclair, J. E. (2017). Assessing Self-Regulation of Learning Dimensions in a Stand-alone MOOC Platform. *International Journal of Engineering Pedagogy (IJEPE)*, 7(2), 4. <https://doi.org/10.3991/ijep.v7i2.6511>
- Pratiwi, C., Neviyarni, N., & Solfema, S. (2018). Contribution self efficacy and independent learning math toward students' mathematics learning outcomes. *International Conferences on Educational, Social Sciences, and Technology*, March 2017, 674–678. <https://doi.org/10.29210/2018199>
- Tezer, M., Yildiz, E. P., Bozkurt, S., & Tangul, H. (2019). The influence of online mathematics learning on prospective teachers mathematics

achievement: The role of independent and collaborative learning. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 11(4), 257–265.
<https://doi.org/10.18844/wjet.v11i4.4361>

Yilmaz, A. B., & Banyard, P. (2020). ENGAGEMENT IN DISTANCE EDUCATION SETTINGS : A TREND ANALYSIS. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21(1), 101–120.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Emilianus Jehadus, S.S, M.Pd.



Lahir di Malawatar, 21 Mei 1969. Menyelesaikan sekolah menengah di SMP dan SMP Seminari Pius XII Kisol pada tahun 1991. Gelar Sarjana Pendidikan Matematika diperoleh dari FKIP Universitas Sanata Dharma pada tahun 2012. Gelar Magister Pendidikan Matematika diperoleh dari Universitas Negeri Surabaya tahun 2017. Tahun 2017-sekarang menjadi dosen tetap pada Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Penulis tertarik dalam bidang olimpiade matematika dan etnomatematika.

Alberta Parinters Makur, S.Si, M.Pd.



Lahir di Ende, 9 Mei 1988. Staf pengajar di Program Studi Pendidikan Matematika Unika Santu Paulus Ruteng. Studi S1 Matematika Universitas Indonesia, Depok, lulus tahun 2009 dan S2 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta, lulus tahun 2014. Karir di bidang pekerjaan, Januari 2010 dengan bekerja sebagai Analis Data di SPSS Indonesia. Pada Oktober 2010 penulis bergabung menjadi staf pengajar Matematika di STKIP Surya hingga Oktober 2014. Penulis tertarik dalam olimpiade matematika, etnomatematika, dan matematika

Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika

Volume 8, Nomor 1, Januari 2019

Copyright © 2019 Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika

GASING. Scopus ID : 57208623898.

Sebastianus Fedi, M.Pd.



Lahir di Heso, 27 Desember 1979. Penulis menyelesaikan S1 Program Studi Matematika di Universitas Nusa Cendana pada tahun 2006. Menyelesaikan S2 Pendidikan Matematika di UNDIKSHA Singaraja tahun 2014. Karir di bidang pekerjaan, penulis mengajar di SDI Rokot 2006-2008, SMPN 3 Lamba Leda 2007-2009 dan SMPN 3 Poco Ranaka 2008-2011, mengajar di Unika Santu Paulus Ruteng sejak tahun 2011 hingga saat ini. Sejak 2011, Penulis menjadi dosen tidak tetap pada UT Pokjar Ruteng.

Silfanus Jelatu, M.Pd.



Lahir di Mukun (Kab. Manggarai Timur, NTT), pada tanggal 4 Mei 1992. Staf pengajar di Program Studi Pendidikan Matematika Unika Santu Paulus Ruteng. Studi S1 di bidang pendidikan matematika Universitas Flores, Ende-NTT, lulus tahun 2014; S2 di Bidang Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja-Bali, lulus tahun 2017. Beberapa publikasi telah dilakukan baik pada jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal yang tidak terakreditasi. Salah satu tulisan dengan judul “Effect of GeoGebra-Aided REACT Strategy on Understanding of Geometry Concepts” dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi (SCOPUS Q3) yaitu *International Journal of Instruction* pada tahun 2018.

Viviana Murni, M.Pd.



Lahir di Marang, 08 September 1991. Staf Pengajar di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Studi S1 Pendidikan Matematika Universitas Flores, Ende, lulus tahun 2014 dan S2

Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Ganesha, lulus tahun 2017. Karir di bidang pekerjaan, September 2014 - Mei 2015 bekerja sebagai guru matematika di SMPK Santu Yosef Lawir Poco Ranaka Timur dan mulai September 2017 bekerja sebagai Dosen di Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Penulis tertarik dengan *Design research* dan etnomatematika. Scopus Id: 57195203339.

Polikarpus Raga, M.Th.



Lahir di Pauleka, 28 Oktober 1976. Staf pengajar di program studi pendidikan matematika, Unika Santu Paulus Ruteng. Studi S2 dalam bidang teologi Katolik di Sankt Philosoph-Und

Theologische Hochschule Sankt Augustin-Bonn, Jerman. Penulis tertarik dengan etnomatematika.